

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian, di peroleh hasil mengenai pengaruh model *cooperative type* STAD berbantuan aplikasi *plickers* terhadap pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPA disekolah dasar yang dilaksanakan di SDN 6 Ciseureuh dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh dari model *cooperative learning type* STAD berbantuan aplikasi *plickers* terhadap pemahaman konsep IPA siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV siswa sekolah dasar.

Hal tersebut didasari oleh hasil pengujian koefisien determinasi yang memperoleh hasil sebesar 63.1%, dimana hal itu berarti model *cooperative learning type* STAD berbantuan aplikasi *plickers* memberikan pengaruh sebesar 63.1% pada pemahaman konsep IPA.

2. Peningkatan pemahaman konsep IPA siswa SD yang mendapatkan pembelajaran dengan model *cooperative type* STAD berbantuan aplikasi *plickers* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran *direct instruction*.

Hal itu terlihat dari perolehan nilai uji N-Gain di kelompok kelas eksperimen memperoleh hasil sebesar 0.89 yang termasuk pada kriteria tinggi, sementara pada kelompok kelas kontrol memperoleh hasil sebesar 0.42 yang termasuk pada kategori sedang. Hasil posttest kelas eksperimen juga terbukti lebih meningkat jika dibandingkan dengan kelompok kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Atas dasar kesimpulan dari hasil penelitian bahwa ternyata peningkatan pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar yang mendapatkan pembelajaran model *cooperative type* STAD berbantuan aplikasi *plickers* lebih tinggi nilainya jika dibandingkan dengan siswa sekolah dasar yang

mendapat pembelajaran dengan model *direct instruction*. Berdasarkan hal tersebut, maka implikasi yang di peroleh pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan model *cooperative type* STAD berbantuan aplikasi *plickers* dapat diterapkan ketika proses pembelajaran di sekolah dasar sebagai usaha untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa terutama dalam mata pelajaran IPAS dengan fokus materi IPA.
2. Pembelajaran menggunakan model *cooperative learning type* STAD berbantuan aplikasi *plickers* dapat berhasil apabila guru mampu dalam hal manajemen waktu, mempersiapkan seluruh fasilitas yang di butuhkan dengan matang dan siswa dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Pada penelitian pengaruh model *cooperative learning type* STAD berbantuan media aplikasi *plickers* terhadap pemahaman konsep IPA siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV SD, peneliti mampu memberi beberapa rekomendasi sebaai berikut :

1. Bagi guru, penggunaan model *cooperative learning type* STAD berbantuan aplikasi *plickers* dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran IPA dengan fokus materi IPA. Tetapi alangkah lebih baiknya guru mempunyai time manajemen yang baik, hal ini di karenakan ada beberapa tahap pada sintaks model *cooperative learning type* STAD memakan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaan pembelajarannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini ditemukan pengaruh model *cooperative type* STAD berbantuan aplikasi *plickers* terhadap pemahaman konsep IPA siswa memberikan pengaruh sebesar 63.1% artinya ada sekitar 36,9% dapat di pengaruhi oleh faktor lainnya dimana hal ini masih harus diteliti lebih lanjut mengenai penyebab pengaruh di luar dari model *cooperative learning type* STAD berbantuan aplikasi *plickers*.